

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Pengertian kualitatif secara definitif amatlah beragam, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J, Moleong menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah sebagai perbedaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik, jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi memandangnya sebagai suatu keutuhan.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu peristiwa.<sup>48</sup>

Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini

---

<sup>47</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

<sup>48</sup>Moh. Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian*. Cet. 3 (Jakarta: PT Ghalia Indonesi, 1988), hal. 64

berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berkala. Tetapi dalam pengertian metode penelitian yang lebih luas, penelitian deskriptif mencakup metode penelitian yang lebih luas dan secara lebih umum sering diberi nama metode survei. Kerja peneliti bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan, dalam mengumpulkan data digunakan teknik wawancara, dengan menggunakan *schedule questionair* dan *interview guide*.<sup>49</sup>

Dijelaskan pula bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata atau lisan dari orang yang sedang diteliti yang diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>50</sup>

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi, yang di teliti adalah pengakaman manusia melalui deskripsi dari orang yang menjadi partisipan penelitian, sehingga peneliti dapat memahami pengalaman hidup partisipan. lebih menikmati keadaan gejala sebagaimana apa adanya, membiarkan obyek sebagai subyek, dan peneliti tidak terlalu dalam menafsirkan apa yang ada karena cara tersebut di pandang mempertinggi subjektivitas penelitian.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Moh. Nazir, Ph.D. *Metode Penelitian*. Cet. 3, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 1988), hal. 64

<sup>50</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 6.

<sup>51</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal: 88

Dengan menggunakan metode ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari subyek penelitian yaitu mengenai kebermaknaan hidup pada Tunadaksa.

## **B. SUBYEK PENELITIAN**

Populasi dan sampel merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi dinamakan "Social situation atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Jadi pada situasi sosial atau objek penelitian ini, penulis dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Sehingga secara jelas yang menjadi dasar pemikiran peneliti bahwa yang akan menjadi subyek di dalam penelitian ini, ada dua jenis subyek yaitu yang terlihat aktif sebagai orang yang diteliti dimana tujuannya adalah untuk mengungkap kasus berdasarkan pengalaman subyek, sedangkan subyek sekunder adalah orang-orang yang sedikit banyak mengetahui seluk beluk fenomena yang sedang diteliti.

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan, yang tepatnya di daerah Bangil Pasuruan. yaitu suatu panti rehabilitasi cacat tubuh atau tunadaksa yang berada di bawah naungan Dinas

Sosial yang memberikan berbagai keterampilan pada orang yang mengalami cacat tubuh, atau memberikan bekal buat mereka untuk masa depannya kelak.

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah orang yang berada dalam naungan Panti Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh dan mengalami cacat tubuh tidak dari lahir atau bawaan, serta tidak mengalami gangguan mental.

### C. JENIS DAN SUMBER DATA

Peneliti menggunakan teknik *Snowball sampling* dalam melakukan penelitian. *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini jenis data penelitiannya terdiri dari dua hal yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian, berupa hasil wawancara dari informan dan sumber data primer ini adalah orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009. hal. 219

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah anak yang mengalami cacat tubuh tidak dari lahir dan tidak mengalami gangguan mental.antara lain:

- a. Nama : Sutrisno  
TTL : Malang, 22 November 1986  
Alamat : Jalan Anggodo RT 02 RW 09, Desa Mangliawan, Pakis Malang.  
Pendidikan : SMP  
Sebab : Kecelakaan luka bakar, jari tangan tak sempurna.
  
- b. Nama : Yoyok Hariyono  
TTL : Gresik, 21 Maret 1983  
Alamat : Jalan Kelud 1 RT 01 RW 01, Desa Bambe, Driyorejo Gresik.  
Pendidikan : SMP  
Sebab : Kecelakaan, amputasi.
  
- c. Nama : Robby Fanani  
TTL : Lumajang, 6 November 1989  
Alamat :Jalan Raya Lumajang Selatan RT 05 RW 01, Leces Probolinggo.  
Pendidikan : SMA  
Sebab : Kontraktur tungkai kaki.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang sudah ada atau yang sudah tersedia melalui publikasi dan informasi yang dimiliki dan dikeluarkan oleh UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh pasuruan. Sumber data tambahan yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, yang meliputi:

- a. Informan, orang yang lebih mengerti tentang seluk beluk subyek.
- b. Catatan lapangan adalah catatan yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan langsung peneliti dan merupakan peran serta dalam situasi, proses, dan perilaku, yang berkaitan dengan subyek.
- c. Dokumenter adalah bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Data ini diperoleh melalui berbagai macam sumber, seperti internet, dan data-data dokumentasi yang dimiliki oleh panti rehabilitasi tentang identifikasi subyek.

## **D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula, tahapan-tahapan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Mengajukan judul penelitian pada bulan Maret dan diseminarkan pada bulan April 2010.
- b. Menyusun rancangan penelitian yaitu pada tahap awal peneliti harus menyusun rancangan penelitian atau yang biasa disebut proposal penelitian, yang sebelum diajukan dan disetujui oleh dosen pembimbing penelitian skripsi. Proposal penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.
- c. Mengurus surat perizinan yaitu peneliti mengurus surat izin dari fakultas, yang kemudian di bawa ke tempat Dinas Sosial pusat guna meminta surat perizinan penelitian, dan surat perizinan itu guna dibawa ke tempat atau lapangan penelitian karena di bawah naungan Dinas Sosial.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, hal ini perlu dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, karena untuk mengetahui keadaan geografis, demografis maupun sejarah dan kebiasaan-kebiasaan orang-orang di tempat lokasi tersebut. Ketika keadaan lapangan mendukung, maka akan membantu dan mempermudah seorang peneliti.<sup>53</sup>
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu memilih orang-orang yang menjadi fokus informan, khususnya dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami cacat tubuh.

---

<sup>53</sup>Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 88.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti: alat tulis, kamera, recorder, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian.
- g. Persoalan etika penelitian, dalam hal ini peneliti harus menjaga sikap dan etika pada saat terjun dalam penelitian, karena dengan beretika dan memahami peraturan yang ada dilapangan, maka akan semakin mempermudah peneliti mendapatkan informasi dan data dalam lapangan.<sup>54</sup>

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Untuk memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Di samping itu perlu mempersiapkan diri, baik itu secara fisik maupun secara mental serta harus mengingat etika dalam penelitian.<sup>55</sup> Selain itu juga hubungan akrab antara subyek dengan peneliti harus di bina berupa *rapport*. *rapport* adalah hubungan antara peneliti dengan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah di antara keduanya. demikian peneliti dengan subyek dapat bekerja sama dengan saling bertukar informasi.<sup>56</sup>
- b. Berperan serta sambil mengumpulkan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat

---

<sup>54</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 92.

<sup>55</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 94.

<sup>56</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 96.



diperlukan, tahap ini dilakukan dengan cara observasi serta wawancara yang mendalam orang-orang yang terlibat dalam penelitian tersebut.

### 3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini setelah data terkumpul semuanya, baik data yang bersifat dokumen, hasil wawancara maupun data pendukung lainnya, maka peneliti mulai menelaah satu persatu dengan cara mengklasifikasi dan menganalisa sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian. pada tahap analisis data ini peneliti menggunakan teknik induktif.<sup>57</sup>

### 4. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

## **E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam hal ini peneliti akan memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Observasi Terlibat (*Participant Observation*)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian kualitatif. Pada observasi terlibat ini diharapkan

---

<sup>57</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 102.

agar peneliti dapat langsung mengamati serta mencatat gejala-gejala yang terjadi di lapangan obyek penelitian.<sup>58</sup> Sebagai metode ilmiah observasi terlibat bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi mulai peneliti lakukan di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan. dan selama itu peneliti akan mengamati tingkah laku serta aktivitas keseharian subjek, dari proses belajar hingga akhir proses belajar. saat bermain dengan teman-temannya, dan sebagainya.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat tentang keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.<sup>59</sup>

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini ada 2 jenis, yaitu wawancara berencana dan tidak berencana. Wawancara berencana adalah dengan menggunakan beberapa daftar pertanyaan dan wawancara seperti inilah yang paling banyak dilakukan oleh peneliti sedangkan wawancara tidak berencana atau wawancara yang langsung tanpa memerlukan daftar pertanyaan terlebih dahulu hanya sebagai pelengkap.

Teknik ini sengaja akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang lebih akurat terhadap kebermaknaan hidup pada Tunadaksa.

---

<sup>58</sup> Sugyono, Prof. Dr, *Memahami Penelitian kualitatif* Cet. 1 (CV. Pustaka Setia, 2009), hal.67

<sup>59</sup> Afifuddin, Prof. Dr. MM dan Beni Ahmad Saebani, Drs. M.Si, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.139

### c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen<sup>60</sup> Sedangkan Wardi Bachtiar menyatakan dokumentasi merupakan pengumpulan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Ia menambahkan bahwa studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat, menafsirkan serta menghubungkannya dengan fenomena lain.

Dengan teknik ini, peneliti tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis pada lembaran-lembaran atau isian yang telah diperiksa, seperti dalam hal ini data tentang interaksi dengan sesamanya, apa saja yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

## F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di dasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, dan sebagainya. Dengan demikian, analisis data itu di lakukan dalam suatu proses, proses berarti pelaksanaannya mulai

---

<sup>60</sup> Sugyono, Prof. Dr. *Memahami Penelitian kualitatif*, (CV. Pustaka Setia, 2009), hal. 73

di lakukan sejak pengumpulan data dan di kerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti.<sup>61</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis *deskriptif kualitatif* yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul, terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, dokumen berupa la poran.

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data tersebut dibaca, dipe lajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang di lakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-prnyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah *menyusunnya ke dalam satuan-satuan*. Satuan-satuan itu kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu di lakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisis data ini adalah *mengadakan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah

---

<sup>61</sup> Afifuddin, Prof. Dr. MM dan Beni Ahmad Saebani, Drs. M.Si, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.145-146.

hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.<sup>62</sup>

## **G. TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA**

### **1. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data dari subyek dan lokasi yang diteliti untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah didapat dari penelitian.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat di capai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakan orang didepan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi, dan sebagainya.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 190.

<sup>63</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 178.